



Innovation Research in Economics Business Accounting

Journal homepage: <https://e-journal.uncip.ac.id/index.php/invest/index>
ISSN: -



Pengaruh Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Salma Ronaa Badriyyah¹, Rizky Ridwan², Dede Riswandi³, Deni Saeful Rizal⁴

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

⁴ Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam DR Khez Muttadien, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 15 September 2024

Revisi Terakhir: 11 Oktober 2024

Diterbitkan Online: 12 Oktober 2024

Kata Kunci:

Audit Tenure

Audit Fee

Auditor Independence

Integrity of Financial Reports

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the effect of audit tenure, audit fees and auditor independence on the integrity of financial statements in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. This study applies quantitative methods, to empirically evaluate the effect of independent variables on the dependent variable. With a purposive sampling method, from a total of 69 available companies, 27 companies were selected as samples. Observations were made over a period of three years resulting in a total of 81 data. To analyze the data and test the hypothesis, multiple linear regression testing was used and processed through SPSS version 25, with a significant level set at 5%. The test results show that the audit fee variable has an influence on the integrity of financial statements, while audit tenure and auditor independence have no effect on the integrity of financial statements.

1. Pendahuluan

Setiap entitas bisnis yakni perusahaan berkewajiban menyusun laporan keuangan sebagai pertanggungjawabannya kepada para (stakeholder) agar para stakeholder dapat meninjau kesehatan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya serta dapat melihat detail cashflow sebagai referensi untuk melakukan evaluasi [1]. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi, berperan sebagai media untuk menyampaikan informasi keuangan serta aktivitas yang dilakukan kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut [2]. Menurut [3] laporan keuangan adalah format yang menggambarkan keadaan finansial serta hasil keuangan dari entitas tersebut. Karenanya, sangat penting bagi laporan keuangan yang disajikan untuk dijalankan dengan integritas yang kuat, yang mencakup prinsip kejujuran dan objektivitas [4]. Integritas dalam laporan keuangan mengacu pada penyajian yang akurat dan transparan dari kondisi aktual suatu perusahaan, tanpa ada yang disembunyikan atau ditutupi [5].

Seiring meningkatnya kompleksitas pengetahuan manusia dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam menghadapi risiko kecurangan semakin besar, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Berbagai bentuk kecurangan seperti manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan praktik korupsi semakin bervariasi dan canggih [6] mengharuskan perusahaan menerapkan teknologi diberbagai sektor yang menguntungkan dan berintegritas untuk mengatasi tantangan terkait seperti transparansi, akuntabilitas dan keamanan data [7], serta penempatan sumber daya manusia yang mempunyai peran penting dalam aktivitas perusahaan bagi keefektifan dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena kemajuan teknologi dan sebagainya ditentukan oleh sumber daya manusia sebagai pelaku dan penggerak [8].

Menurut [9] sejumlah perusahaan tercatat mencakup beberapa perusahaan besar seperti perusahaan Enron, Xerox di Amerika dan di Indonesia mencakup PT kimia farma Tbk, PT Garuda Indonesia yang menampilkan data dalam laporan keuangan mereka tanpa kejujuran dan integritas.

Salah satu contoh kasus manipulasi pelaporan keuangan dilakukan PT. Waskita, sebuah perusahaan BUMN di sector infrastruktur pada tahun 2023. Penyelidik menunjukkan bahwa laporan keuangannya mengindikasikan arus kas yang lancar, tetapi kenyataannya perusahaan tengah menghadapi kesulitan finansial. Laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, dengan menyajikan keuntungan yang seolah-olah konsisten selama beberapa tahun meskipun arus kas yang sebenarnya tidak pernah positif.

Layanan audit diduga mempengaruhi integritas laporan keuangan, diantaranya audit tenure, yang berarti lamanya masa kerja sama auditor dengan auditee terkait layanan audit yang disetujui. Menurut [4] audit tenure yang berkepanjangan berpotensi mengancam independensi auditor, karena diyakini dapat mendorong auditor untuk terlibat dalam hubungan personal dengan klien. Oleh karena itu, pergantian auditor menjadi penting untuk meningkatkan mutu audit dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Layanan audit yang telah dilaksanakan auditor mengharuskan klien atau perusahaan untuk membayar biaya yang dikenal sebagai fee audit.

Fee audit merupakan imbalan dari klien kepada auditor atas pelaksanaan jasa audit dalam rangka memberikan opini atau menggambarkan posisi sebenarnya dari perusahaan klien. Penting bagi auditor untuk memberikan penjelasan yang terbuka mengenai struktur biaya dan pentingnya independensi akan membantu membangun hubungan yang lebih profesional dan etis. Auditor independen adalah cara ketika seorang auditor berpikir secara independen dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Selain itu, auditor independen menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan khusus antara auditor dengan klien, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan fraud dalam audit financial statements [10].

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian: (1) Apakah pengaruh audit tenure terhadap integritas laporan keuangan? (2) Apakah pengaruh audit fee terhadap integritas laporan keuangan? (3) Apakah pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan?

Dalam hal ini, hipotesis utama disusun berdasarkan asumsi bahwa audit fee akan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dengan kesepakatan audit fee yang layak atau sepadan diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit, menjaga independensi auditor, dan memperkuat kepercayaan terhadap laporan keuangan, tidak hanya memastikan akurasi dan keandalan laporan keuangan tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang berupa reputasi yang baik dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap regulasi dan standar akuntansi.

2. Tinjauan Pustaka / Kajian Teoritis dan Hipotesis

Agency Theory atau hubungan keagenan ialah ikatan kontraktual yang menghubungkan pemilik (principal) dan agen (manajemen), di mana pemilik mempekerjakan agen untuk menyediakan layanan tertentu dengan cara memberikan otoritas untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Konsekuensinya, terdapat dua jenis hubungan perusahaan dalam keagenan, yakni hubungan antara pihak internal dengan pihak eksternal dan hubungan antara manajer (pihak internal) dengan pemberi pinjaman. Salah satu tantangan utama dalam hubungan keagenan ialah kekurangan informasinya, di mana tidak semua aspek diketahui oleh kedua belah pihak yang terlibat (Jensen dan Meckling, 1976) dalam [2]

Audit tenure merupakan periode dimana KAP serta auditor terikat dengan klien dalam penyediaan layanan audit, yang telah disepakati sebelumnya.

Sebagai penilai independen terhadap laporan keuangan. [11] Mengatur hal ini, menurut Pasal 11 ayat (1) dari PP No. 20/2015, Tidak ada batasan untuk KAP dalam melakukan audit pada sebuah perusahaan, kecuali untuk akuntan publik yang diperbolehkan memberikan jasa audit hanya lima tahun buku berturut-turut. Setelah menyelesaikan jasa audit untuk periode lima tahun tersebut, mereka diwajibkan untuk menjalani masa jeda selama dua tahun berturut-turut sebelum mereka dapat melakukan audit lagi pada perusahaan yang sama.

Audit Fee ialah sejumlah uang yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor untuk layanan audit mereka dalam menjamin keakuratan dan keandalan laporan keuangan perusahaan untuk menjaga transparansi dan integritas keuangan. Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan menyatakan bahwa ancaman terhadap independensi, seperti kebutuhan pribadi dapat timbul ketika biaya audit laporan keuangan terlalu rendah, ini bisa menimbulkan pelanggaran terhadap kode etik yang berlaku bagi akuntan public [12]. Menurut [13] independensi auditor berarti ketika sikap seorang auditor tidak dapat dicampuri pihak lain atas kendalinya terhadap pemeriksaan dan hasil laporan keuangan. Sehingga factor ini menjadi bagian penting untuk auditor sebagai dasar untuk menyusun opini audit mengenai laporan keuangan yang sudah diaudit.

Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan keadaan entitas yang sesungguhnya, dengan segala informasi diungkapkan secara jujur dan transparan, tanpa ada yang disembunyikan atau disamarkan [14]. Untuk memastikan kepercayaan publik terhadap performa perusahaan, Integritas yang tinggi harus dipertahankan dalam penyajian laporan keuangan [15].

Penelitian ini juga bisa dilihat berdasarkan hasil penelitian terdahulu [5] Pengaruh ukuran KAP, audit tenure, audit fee dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran KAP dan independensi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sedangkan variable audit tenure dan audit fee tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji omnibus test menunjukkan nilai Chi-square sebesar 16,845 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat ditarik beberapa hipotesis, yaitu sebagai berikut: H1: Audit Tenure berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. H2: Audit Fee berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. H3: Independensi Auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data panel, yang terdiri dari data deret waktu dan data penampang. Objek penelitian adalah audit tenure, audit fee, independensi auditor dan integritas laporan keuangan pada perusahaan infrastruktur. Data sekunder yang digunakan dalam study ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022, yang dapat dilihat di www.idx.co.id. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang mencakup referensi dari buku, jurnal ilmiah, dan analisis laporan keuangan dan laporan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria seperti mengecualikan perusahaan yang tidak memiliki data lengkap dalam basis data. Selama proses analisis, metode regresi linier berganda digunakan dengan SPSS versi 25 [16].

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh audit tenure, audit fee dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang tercatat di BEI periode 2020 dan 2022. Dengan total data yang dikumpulkan sebanyak 69 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

Sebelum itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas. Jika uji ini menunjukkan hasil yang baik, maka dapat dimulai dengan menggunakan model analisis regresi. Uji asumsi klasik telah dilakukan dalam penelitian ini dengan hasil tidak terjadi gejala untuk semua uji tersebut [17].

Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee Dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Tercatat Di BEI Periode 2020 Dan 2022.

Tabel 1.1
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.539	.207		-2.607	.011
	Audit Tenure	-.031	.018	-.216	-1.689	.096
	Audit Fee	.028	.010	.360	2.798	.007
	Ind Auditor	.001	.024	.005	.040	.968

Dari tabel 10, koefisien yang tersedia, kita dapat merumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ILK = - 0,539 - 0,031AT + 0,028AF + 0,001IND.$$

Berdasarkan Hasil perhitungan analisis audit tenure menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,096 yang lebih tinggi dari 0,05 sehingga hipotesis H1 ditolak. Namun, dengan signifikansi yang mendekati 0.05, ada kemungkinan bahwa dalam kondisi tertentu atau dengan sampel yang lebih besar, audit tenure mungkin memiliki dampak yang lebih substansial. Fee audit menunjukkan nilai signifikan 0,007, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai koefisien 0,028. Ini menandakan bahwa audit fee berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, maka H2 diterima. Hasil analisis variable independensi auditor menunjukkan nilai signifikan 0,968 > 0,05. Dengan nilai koefisien 0,001. Hasil menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh independensi auditor, sehingga H3 ditolak.

4.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Nilai koefisien sebesar -0,031 menunjukkan adanya ikatan negatif antara audit tenure dan integritas laporan keuangan. Artinya ketika auditor bertugas di suatu perusahaan dengan jangka waktu yang cukup lama, maka integritas laporan keuangan cenderung menurun. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh [2] [4], [18] yang menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Manfaat pemahaman auditor secara mendalam tentang klien dan efisiensi proses audit dapat mengimbangi risiko penurunan independensi serta pengendalian internal perusahaan yang kuat, regulasi, standar profesional dan etika yang ketat, juga dapat memainkan peran penting dalam mempertahankan integritas laporan keuangan.

4.2 Pengaruh Audit Fee Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengaruh audit fee terhadap integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa audit fee berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, besaran jumlah audit fee yang diterima oleh auditor atas layanan audit laporan keuangannya dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Koefisien positif dan signifikan menunjukkan bahwa peningkatan biaya audit terkait dengan peningkatan kualitas audit. Biaya yang lebih tinggi untuk audit sering kali mencerminkan kualitas audit yang lebih baik karena auditor lebih terlibat dan menyediakan lebih banyak sumber daya untuk memastikan akurasi laporan keuangan. Teori agensi mengakui bahwa auditor membutuhkan sumber daya yang memadai untuk melakukan audit yang mendalam dan efektif. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya dari [9], [12] menunjukkan audit fee berpengaruh signifikan pada integritas laporan keuangan.

4.3 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh independensi auditor. Artinya, kemampuan auditor untuk tetap obyektif dan bebas dari pengaruh pihak lain saat melakukan audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Nilai koefisien diperoleh sangat kecil mengindikasikan perubahan dalam independensi auditor hampir tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Alasan hipotesis ketiga tidak terdukung karena kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh independensi auditor. Faktor-faktor lain seperti corporate governance serta teknologi informasi yang kuat dalam situasi ini mungkin lebih dominan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan daripada independensi auditor. Hasil ini sejalan pada temuan sebelumnya dari [10], [19], [20] yang menyatakan independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

5. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengkaji pengaruh variabel audit tenure, audit fee, dan independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi data dan pembahasan yang didapat, dapat ditarik kesimpulan bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh audit tenure. Ini ditunjukkan oleh signifikansi senilai 0,096 yang lebih besar dari 0,05, dan koefisien regresi negatif senilai -0,031. Meskipun ada indikasi bahwa audit tenure yang lebih lama dapat sedikit menurunkan integritas laporan keuangan. Dengan demikian, lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan perubahan dalam kualitas laporan keuangan.

Audit fee ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perolehan signifikansi senilai 0,007 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi positif sebesar 0,028 menunjukkan bahwa peningkatan dalam biaya audit cenderung terkait dengan peningkatan dalam integritas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa auditor yang dibayar lebih tinggi akan melakukan audit yang lebih teliti dan berkualitas tinggi, sehingga memperkuat integritas laporan keuangan yang disajikan.

Independensi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,968 dan koefisien regresi yang sangat kecil sebesar 0,001 menunjukkan bahwa kemampuan auditor untuk tetap obyektif dan bebas dari pengaruh eksternal tidak secara langsung mempengaruhi integritas laporan keuangan. Meskipun independensi penting, faktor-faktor lain seperti kualitas pengendalian internal dan tata kelola perusahaan mungkin berperan lebih besar dalam menjaga integritas laporan keuangan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar mencakup sampel yang lebih besar dan mencakup periode waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi serta menambahkan variabel lain seperti kualitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai variabel yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan dikarenakan nilai R-Square dalam penelitian ini hanya 11,3%.

Daftar Pustaka

- [1] Andriani Sindi Ai, Febriani Fani Melsa, Adittia Rusi, and Pekerti Dyah Retno, "Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dan Penyusunan REncana Strategi Sebagai Upaya Pengembangan UMKM "Dapur Almaira," *Perwira Journal of Company Development*, vol. 2, pp. 34–39, 2022.
- [2] B. Saad and F. A. Abdillah, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leveragr, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 15, Jan. 2019.
- [3] *Ikatan Akuntansi Indonesia., 2015. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.*
- [4] S. Arista and T. Wahyudi, "Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan," 2018.
- [5] A. H. F. Auliyah, D. Fitriyani, and N. Herawaty, "Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 1, p. 272, Feb. 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i1.2012.
- [6] R. Ridwan, D. F. Lestari, A. N. Arifah, and A. Abdurachman, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mencegah Kecurangan: Pendekatan Studi Di Tasikmalaya," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. 11, no. 1, pp. 211–218, Apr. 2023, doi: 10.37641/jiakes.v11i1.1776.
- [7] R. Ridwan, D. Riswandi, and F. S. Mulyani, "The Implementation of Blockchain in Taxation: Efficiency, Transparency, and Reducing Tax Avoidance," 2024, pp. 234–243. doi: 10.2991/978-94-6463-443-3_33.
- [8] Y. S. Rachmanda, D. Riswandi, A. Agustian, A. Muhammad, and N. Ihsan, "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Tasikmalaya," *Jurnal Ekonomi Perjuangan (JUMPER)*, vol. 6, no. 1, pp. 55–63, 2024.
- [9] M. A. P. W. Puspita and I. M. K. Utama, "Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Lpaoran Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 16.3, Sep. 2016.
- [10] F. Fitrawansyah and M. Syahnifah, "Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)," *Akuntabilitas*, vol. 11, no. 2, Aug. 2018, doi: 10.15408/akt.v11i2.7021.
- [11] *Peraturan Pemerintah., 2015. Nomor 20 Tentang Praktik Akuntan Publik.*
- [12] D. Setyawati, P. Sofia Koeswayo, and E. Puspitasari, "Pengaruh Audit Fee Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi," vol. 7, no. 1, p. 2023.
- [13] M. Deni Dwi Permana, S. Noviyanti, and U. Kristen Satya Wacana, "The Effect Of Auditor Independence, Good Corporate Governance And Audit Quality On The Integrity Of Financial Statements Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan," 2022.
- [14] A. W. Indrasti, "Peran Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, vol. 9, no. 2, pp. 152–163, 2020, [Online]. Available: <https://beritalima.com/direksi-pt-cakra-mineral-tbk>
- [15] Kusuma Indawati Halim, "The Impact Of Financial Distress, Audit Committee, And Firm Size On The Integrity Of Financial Statements," *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, vol. 8, no. 2, pp. 223–233, Jul. 2021, doi: 10.30656/jak.v8i2.2723.
- [16] A. S. Khodijah, D. R. Astuti, and A. M. Z. Ihsan, "The Resilience of ASEAN 5 Company During Pandemics: Does ESG matter?," 2024, pp. 180–185. doi: 10.2991/978-94-6463-443-3_26.
- [17] Dewi Ratnasari Astuti, R. R. Rizky, and Fitri Nurlaila, "Faktor-Faktor Utama Nilai Perusahaan: Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas," *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, vol. 10, no. 1, pp. 161–170, Feb. 2024, doi: 10.38204/jrak.v10i1.1675.
- [18] K. Sucitra, R. Sari, and S. Widyastuti, "Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan," 2020.
- [19] S. Ayem and D. Yuliana, "Pengaruh independensi, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Kauangan," *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, vol. 16, 2019.
- [20] A. Ayu, T. Hexana, S. Lastanti, and U. Trisakti, "Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan," 2016.